

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Karakteristik petugas penyediaan di RSAU Soemitro Surabaya yang sebagian besar mempunyai masa kerja yang cukup lama, namun tingkat pendidikan masih belum sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu dengan pendidikan minimal D3 Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, sehingga pengetahuan petugas masih rendah. Namun tingkat pendidikan tidak begitu menjadi kendala dalam proses penyediaan BRM
2. Penyediaan berkas rekam medis di tiap poli masih terhambat dikarenakan adanya keterlambatan pengembalian BRM ke tempat penyimpanan sehingga BRM tidak tersedia di tempat penyimpanan
3. Luas tempat penyimpanan dan tinggi rak penyimpanan BRM di RSAU Soemitro yang tidak sesuai dengan kebutuhan petugas penyediaan BRM RSAU Soemitro Surabaya menyebabkan risiko kecelakaan kerja sehingga mempengaruhi produktivitas petugas penyediaan menjadi menurun
4. Penyediaan BRM di RSAU Soemitro Surabaya belum didukung dengan adanya *tracer*, yang dapat menyebabkan tidak tersedianya BRM hal tersebut dikarenakan belum dipisahkannya BRM aktif dan inaktif di tempat penyimpanan BRM
5. Proses pencarian BRM di RSAU Soemitro Surabaya dilakukan sesuai SOP yang sudah ada sehingga proses penyediaan menjadi terstruktur

6. Beberapa faktor penyebab tidak tersedianya BRM ke tempat penyimpanan yaitu: keterlambatan pengembalian BRM ke tempat penyimpanan, rak BRM yang terlalu tinggi dan tidak adanya *tracer* di ruang penyimpanan BRM

6.2 Saran

1. Mensosialisasikan kepada seluruh petugas agar melakukan pengembalian tepat waktu sesuai SOP yang sudah ditentukan
2. Mempertimbangkan untuk perancangan ulang desain tempat penyimpanan dengan melakukan perhitungan sesuai dengan kebutuhan dan keamanan petugas sehingga dapat memudahkan petugas dalam melakukan proses penyediaan BRM di tempat penyimpanan RSAU Soemitro Surabaya
3. Melakukan pemilahan antar BRM aktif dan inaktif sehingga dapat menggunakan *traceryang* dapat memudahkan petugas penyediaan BRM melacak keberadaan BRM